

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan memberikan laporan analisis data secara deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian dengan objek yang alamiah. Dalam hal ini penulis dituntut menjadi instrumen kunci. Sedangkan dalam pengumpulan data menggunakan metode gabungan, dan analisis dtanya induktif. Yang perlu digaris bawahi penelitian kualitatif cenderung menitik beratkan kandungan dibandingkan generalisasi.⁴⁹ Dalam penelitian kualitatif, objek yang diteliti berada dalam konteks alamiah atau natural setting. Objek yang alamiah adalah objek yang ada dalam keadaan sebenarnya, tanpa adanya manipulasi dari peneliti. Ini berarti bahwa kondisi objek saat peneliti memasuki, berada di dalam, dan meninggalkan objek tersebut relatif tidak berubah. Dengan demikian, penelitian kualitatif cenderung mengamati fenomena dalam keadaan alamiahnya tanpa campur tangan yang signifikan dari peneliti.

Pendekatan deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan situasi sosial secara jelas. Dalam pendekatan ini, peneliti membandingkan berbagai peristiwa dari situasi sosial yang berbeda atau dari waktu yang berbeda, atau mencari pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang

⁴⁹ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, ALFABETA, 2018), 1.

lain. Melalui pendekatan deskriptif, peneliti dapat menemukan hipotesis dan teori yang mendasari fenomena yang diamati. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif membantu dalam memahami secara rinci fenomena yang diteliti serta mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terjadi di dalamnya.⁵⁰

Pendekatan deskriptif memang sangat tepat dalam konteks penelitian Anda yang bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Madrasah Diniyah di SMPN 1 Udanawu Blitar. Dengan menggunakan pendekatan ini, Anda dapat mengumpulkan data secara mendetail dan menggambarkan situasi serta proses yang terjadi dalam manajemen kurikulum muatan lokal tersebut.

Pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menyajikan data secara komprehensif tanpa melakukan pengukuran atau generalisasi. Hal ini sesuai dengan fokus Anda untuk mendapatkan data deskriptif yang mendalam tentang manajemen kurikulum muatan lokal di madrasah diniyah tersebut.

Dengan demikian, pendekatan deskriptif akan membantu Anda dalam menggambarkan berbagai aspek yang terkait dengan manajemen kurikulum muatan lokal, seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta dinamika hubungan antara berbagai elemen yang terlibat dalam proses tersebut.

⁵⁰ Ibid, 140-144.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki ciri khasnya tersendiri, yaitu adanya pengamat yang berperan serta dalam menentukan kelurusan alur dari penelitian itu sendiri. Hal tersebut karena dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan aktif sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

Dalam penelitian ini pula penelitalah yang menentukan setiap tahapan langkah-langkahnya. Peneliti juga menentukan data yang dibutuhkan selama berada di lapangan, ikut serta dalam pengamatan secara langsung dan mendengarkan dengan cermat. Dan dalam penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan judul “Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Madrasah Diniyah Di SMPN 1 Udanawu Blitar”.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SMPN 1 Udanawu Blitar yang letak geografisnya di Ds. Mangunan, Kec. Udanawu, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Hal ini disebabkan lembaga pendidikan tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis umum yang memiliki kurikulum muatan lokal madrasah diniyah dan tentunya tidak kalah bagusnya dengan lembaga pendidikan yang lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah komponen yang sangat *urgan* dalam penelitian karena tanpa adanya data tentunya permasalahan penelitian tidak dapat terjawab. Kesuksesan sebuah penelitian sangat bergantung dari kelengkapan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang di dapat kemudian dikumpulkan, dianalisis

secara sistematis, logis dan akurat. Sebelumnya data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.⁵¹

Sedangkan sumber dalam suatu penelitian adalah hal yang menjelaskan mengenai dari mana suatu data diperoleh, sifat data dan siapa saja subjek dari mana data diperoleh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data ada 2 jenis, diantaranya yaitu:

1. Data primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan sumber primer yaitu dengan metode survei, metode observasi dan wawancara secara langsung dan juga angket sebagai penguat data.

2. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber sekunder umumnya berupa bukti,

⁵¹ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Tahta Media Group, 2022), 197.

catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian, beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut⁵² :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti objek atau situasi yang diteliti. Dalam konteks penelitian, observasi sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perilaku, interaksi, atau kondisi yang diamati..⁵³

Pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam tentang berbagai aspek yang terkait dengan subjek penelitian, seperti ruang/tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, peneliti dapat memperoleh gambaran yang realistis dan detail tentang situasi yang sedang diamati, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan sebagai evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu.

⁵² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120.

⁵³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* .(Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2017), 143.

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung, sistematis yang mana bertujuan untuk memperoleh data mengenai manajemen kurikulum muatan lokal di SMPN 1 Udanawu Blitar. Observasi yang dilakukan peneliti ini meliputi: Observasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi mengenai manajemen kurikulum muatan lokal di SMPN 1 Udanawu Blitar.

Tabel 3.1 Lembar Observasi

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2023-2024)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Studi pendahuluan (observasi)												
2.	Penyusunan naskah proposal												
3.	Seminar proposal												
4.	Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian												
5.	Uji coba instrumen												
6.	Revisi hasil uji instrumen												
7.	Penggalian data												
8.	Analisis data												
9.	Diskusi dengan pembimbing												
11.	Penyusunan laporan hasil observasi												

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara

memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru madrasah diniyah guna memperoleh informasi-informasi yang objektif dan akurat terkait manajemen kurikulum muatan lokal madrasah diniyah di SMPN 1 Udanwu Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dengan cara pengambilan data yang diperoleh dengan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen. Arikunto menyatakan bahwa dokumentasi adalah metode mencari dokumen yang relevan dengan fokus penelitian guna melengkapi data, dokumen dapat berupa sumber tertulis, dokumen resmi, maupun gambar.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data yang otentik mengenai manajemen kurikulum muatan lokal madrasah diniyah di SMPN 1 Udanwu Blitar.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Pada teknik analisis data ini teknisnya terdiri dari reduksi data, penyajian data (*display data*) dan kesimpulan (*verification*).⁵⁵

Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut

⁵⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 150.

⁵⁵ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 171.

1. Reduksi data (*Data Reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan dalam penelitian kualitatif sering kali meliputi hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses merangkum informasi, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada aspek-aspek yang penting.

Selama proses reduksi data, peneliti mencari tema atau pola yang muncul dari data yang terkumpul. Data yang tidak relevan atau tidak mendukung temuan utama dapat dibuang. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan dan merumuskan inti dari informasi yang diperoleh, sehingga memudahkan proses analisis dan interpretasi selanjutnya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data dengan cara yang memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan visibilitas yang lebih jelas terhadap temuan atau pola yang telah diidentifikasi selama analisis data.

Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari tabel dengan format yang rapi, grafik, diagram, piktogram, hingga narasi atau deskripsi yang terstruktur. Pemilihan metode penyajian data bergantung pada jenis data, tujuan penelitian, serta audiens yang dituju.

Dengan penyajian data yang tepat, pembaca atau penonton akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan serta dapat melihat hubungan atau pola yang ada dengan lebih jelas. Ini akan membantu dalam proses interpretasi dan pengambilan kesimpulan yang lebih baik.

3. Menarik kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara. Kesimpulan ini diperoleh dari proses analisis data yang telah dilakukan namun masih terbuka untuk perubahan jika ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan awal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau temuan yang muncul dari data yang telah dikumpulkan. Namun, kesimpulan ini masih memerlukan validasi lebih lanjut melalui pengumpulan data tambahan atau pemeriksaan ulang terhadap data yang telah ada. Apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Ini menunjukkan bahwa kesimpulan tersebut didasarkan pada analisis yang teliti dan memadai terhadap data yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang berupa perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan sumber referensi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil wawancara dari berbagai narasumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa yang kemudian membandingkan dan menganalisis hasil tersebut dengan hasil kegiatan observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini secara umum terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti menentukan tema penelitian yakni Manajemen Kurikulum Muatan Lokal Madrasah Diniyah, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi yang menjawab permasalahan yang diangkat yakni SMPN 1 Udanawu Blitar, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan menggunakan penyedia informasi, serta menyiapkan instrumen penelitian.

2. Tahap Lapangan

Kegiatan pada tahap ini yakni memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, terlibat langsung ke lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data yakni melalui observasi, wawancara dengan

informan yang telah di tentukan yakni kepada sekolah, waka kesiswaan, dan guru penanggung jawab program keterampilan, serta dokumentasi yakni mengumpulkan data-data yang dianggap penting terkait dengan penelitian ini.

3. Tahap Pengolahan Data

Tahap analisis data merupakan tahapan kritis dalam proses penelitian. Di sinilah peneliti menggali makna dari data yang telah dikumpulkan, baik itu data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya maupun data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber lain. Proses ini melibatkan beberapa langkah: reduksi data, display data, analisis data, membuat kesimpulan dan memverifikasi, meningkatkan kerilian data serta menarasikan hasil analisis data.